

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 13 Bandar Lampung

SMA Negeri 13 Bandar Lampung berdiri sejak tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 13 a/O/1996 tanggal 11 Maret 1996 dengan nama SMA Negeri Kedaton Bandar Lampung. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 035/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama SMA Negeri Kedaton Bandar Lampung berubah nama menjadi SMU Negeri 13 Bandar Lampung bersamaan dengan perubahan nama SMA Kota Bandar Lampung lainnya menjadi SMU dengan berpedoman pada Keputusan Mendikbud tersebut tentang: Perubahan Nomenklatur SMA menjadi SMU serta organisasi dan Tata Kerja SMU. Selama SMA Negeri 13 Bandar Lampung berdiri sudah dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut.

Tabel 7. Daftar Nama Kepala SMA Negeri 13 Bandar Lampung

No.	Nama	Masa Kepemimpinan
1	Dra. Aslawati Agim	Periode 1996 – 1996
2	Drs. Junaidi	Periode 1996 – 1997
3	Drs. Sugiarto	Periode 1997 – 1998
4	Drs. Sjahrudin	Periode 1998 – 1999
5	Drs. Tarman Jupani	Periode 1999 – 2000
6	Drs. Hi. Ahyauddin	Periode 2000 – 2002
7	Drs. Hi. Ahyauddin	Periode 2002 – 2004
8	P.Katriningsih, S.Pd.	Periode 2004 – 2007
9	Drs. Ahmad Surkati	Periode 2007 – 2010
10	Triyatmo, S.Pd.	Periode 2010 – Sekarang

Sumber: Koordinator Tata Usaha SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung telah dan sedang dilakukan. Demikian pula halnya untuk lebih meningkatkan mutu sekolah, saat ini sedang disusun visi, misi, dan tujuan sekolah diiringi dengan upaya peningkatan kualitas sekolah secara komprehensif, terutama peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil yang akan dicapai.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 13 Bandar Lampung

1. Visi SMA Negeri 13 Bandar Lampung

“Berprestasi dengan Mengedepankan Imtaq, Iptek, dan Seni”

Indikator:

- 1) Prestasi dalam kurikulum;
- 2) Prestasi dalam kelengkapan sarana dan prasarana;
- 3) Prestasi dalam kualitas lulusan;
- 4) Prestasi dalam keimanan dan ketakwaan;
- 5) Prestasi dalam pengelolaan manajemen sekolah;
- 6) Prestasi dalam proses pembelajaran;

2. Misi SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Untuk tercapainya visi perlu dirumuskan misi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- 2) Melengkapi, memanfaatkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana secara optimal.
- 3) Meningkatkan mutu kelulusan dengan suasana belajar yang kondusif.

- 4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut untuk menjadikan masyarakat sekolah beriman dan bertaqwa.
- 5) Meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.
- 6) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan melaksanakan remedi *teaching*.

3. Tujuan SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Secara umum, tujuan kelembagaan pada jenjang pendidikan SMA adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMA Negeri 13 Bandar Lampung target pencapaian yaitu sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan dalam menghayati dan melaksanakan ajaran agama secara baik.
- 2) Tercipta kualitas belajar mengajar yang baik dalam suasana belajar mengajar yang kondusif.
- 3) Menghasilkan mutu kelulusan yang siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Memiliki tenaga pendidik yang profesional dalam melaksanakan tugas kependidikan.
- 5) Memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk melayani kebutuhan proses edukasi.

- 6) Mendapat dukungan dan respon positif dari orang tua/wali siswa dalam setiap kegiatan.

4. Situasi dan Kondisi SMA Negeri 13 Bandar Lampung

a. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 13 Bandar Lampung
Nomor Induk Sekolah (NIS)	: 300440
NSS	: 30112810044
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B

Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. Padat Karya Sinar Harapan
Kecamatan	: Rajabasa Jaya
Kelurahan	: Rajabasa
Kota	: Bandar Lampung
Kode Pos	: 35144

Data Pelengkap Sekolah

Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
No. Rekening Sekolah	: 3970005002131
Nama Bank	: Bank Lampung Cab. Tj. Karang
Rekening Atas Nama	: Triyatmo, S. Pd.
Luas Tanah Milik	: 18. 211 m ²
No. Sertifikat Tanah	: 08.01.07.0102294

Tahun Tanah : 2000

No. Buku AP : 362385

Kontak Sekolah

Nomor Telepon : (0721) 7690304

Email : sman13bl@yahoo.com

b. Gedung dan Fasilitas Sekolah

Bangunan SMA Negeri 13 Bandar Lampung saat ini terletak di Jl.

Padat Karya Sinar Harapan Rajabasa Jaya Rajabasa Bandar

Lampung. Fasilitas yang tersedia dijelaskan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 8. Fasilitas SMA Negeri 13 Bandar Lampung

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kelas	23
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala sekolah	1
4.	Ruang Waka Kurikulum	1
5.	Ruang guru	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang Lab. Komputer	1
9.	Ruang Lab. Fisika	1
10.	Ruang Lab. Bahasa	1
11.	UKS	1
12.	Lapangan Sepak Bola Mini	1
13.	Lapangan Upacara	1
14.	Kantin	4
15.	Gudang	1
16.	Mushola	1
17.	Aula	1
18.	Lapangan <i>Indoor</i>	1
19.	Pos Satpam	2
20.	Toilet guru	2
21.	Toilet siswa	9

Sumber: Koordinator Tata Usaha SMA Negeri 13 Bandar Lampung

c. Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Waktu pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 13 Bandar Lampung setiap hari Senin sampai dengan Jumat pembelajaran dimulai pukul 07.15 s/d 14.00 WIB dan pada hari Sabtu pembelajaran dimulai pukul 07.15 s/d 12.00 WIB. Waktu istirahat diberikan sebanyak 2 kali dimana pada saat istirahat pertama hanya 15 menit antara jam pelajaran ke-2 dan ke-3 digunakan untuk melaksanakan shalat dhuha bersama di mushola dan istirahat kedua selama 45 menit.

Setiap Jumat pagi sebelum proses belajar mengajar di kelas siswa yang beragama muslim diwajibkan membaca Q.S. Yasin:1 – 83 bersama dan pada hari Jumat juga pelaksanaan shalat jumat berjamaah dilaksanakan di Mushola SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Pelaksanaan senam rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu jam pelajaran pertama yang diikuti oleh seluruh warga SMA Negeri 13 Bandar Lampung dan kemudian pelaksanaan proses belajar di kelas dilanjutkan.

d. Kondisi Siswa, Guru dan Pegawai SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung terdiri dari berbagai suku, agama, dan status ekonomi. Latar belakang ekonomi keluarga tergolong masyarakat ekonomi lemah dan menengah sehingga siswa

kurang mampu mendapatkan bantuan bina lingkungan dari

Pemerintah Kota Bandar Lampung. Berikut ini jumlah siswa SMA

Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

**Tabel 9. Jumlah Siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung
TP. 2014/2015**

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah Akhir
		Laki – laki	Perempuan	
1	X IPA 1	14	25	39
2	X IPA 2	15	24	39
3	X IPA 3	13	25	38
4	X IPA 4	14	24	38
	Jumlah	56	98	154
5	X IPS 1	18	21	39
6	X IPS 2	17	24	41
7	X IPS 3	17	23	40
8	X IPS 4	17	23	40
	Jumlah	69	91	160
	JML KLS X	125	189	314
9	XI IPA 1	8	20	28
10	XI IPA 2	10	20	30
11	XI IPA 3	11	17	28
12	XI IPA 4	8	21	29
	Jumlah	37	78	115
13	XI IPS 1	8	19	27
14	XI IPS 2	13	15	28
15	XI IPS 3	13	15	28
16	XI IPS 4	15	14	29
	Jumlah	52	66	118
	JML KLS XI	89	144	233
17	XII IPA 1	11	23	34
18	XII IPA 2	9	28	37
19	XII IPA3	10	28	38
	Jumlah	30	79	109
20	XII IPS 1	12	22	34
21	XII IPS 2	8	20	28
22	XII IPS 3	13	18	31
23	XII IPS 4	20	12	32
	Jumlah	53	72	125
	JML KLS XII	83	151	234
	Jumlah Keseluruhan Siswa			781

Sumber: Koordinator Tata Usaha SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 9 di atas jumlah siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung berjumlah 775. Untuk lebih rinci dalam Tabel 10, dapat dilihat jumlah siswa digolongkan berdasarkan status kelasnya.

Tabel 10. Siswa Menurut Status Kelas

KELAS	REGULER	BILING		JUMLAH
		MURNI	KEL. GURU	
X	135	150	29	314
XI	126	107	0	233
XII	135	99	0	234
JUMLAH	393	353	29	781

Sumber: Koordinator Tata Usaha SMA Negeri 13 Bandar Lampung

Penjelasan mengenai data guru dan kepegawaian SMA Negeri 13 Bandar Lampung dengan rinci dijelaskan dalam Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 13 Bandar Lampung TP. 2014/2015

No.	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1	-	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	3	1	4
3.	Guru PNS	22	23	45
4.	Guru Non PNS	5	6	11
5.	Tenaga Administrasi	2	3	5
6.	Perpustakaan	1	1	2
7.	Laboran	3	-	3
8.	Pesuruh	1	1	2
9.	Kebersihan	3	-	3
10.	Keamanan	2	-	2

Sumber: Koordinator Tata Usaha SMA Negeri 13 Bandar Lampung

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 13 Bandar Lampung meliputi:

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- 4) ESC (English Speaking Club)
- 5) Majalah Sekolah
- 6) Bidang Pengembangan Seni dan Sastra
 1. Seni Lukis
 2. Seni Musik
 3. Bina Vokalia
 4. Teater
- 7) Bidang Pengembangan Olah Fisik dan Keterampilan
 1. Basket
 2. Voli
 3. Renang
 4. Futsal
 5. Tapak Suci

B. Gambaran umum responden

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil belajar Ekonomi Melalui Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015” yang menjadi responden adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester genap SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah seluruh responden sebanyak 91 siswa dan jumlah angket yang disebar sebanyak dan jumlah angket yang di sebar sebanyak 91 eksemplar sesuai dengan jumlah responden dan angket tersebut selanjutnya akan dianalisis.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan mengisi lembar observasi siswa yang telah disusun indikator dan sub indikatornya terlebih dahulu. Setelah

melaksanakan penelitian dengan menyebar angket dan memberikan skor pada lembar observasi siswa kepada seluruh responden, maka diperoleh data mengenai Minat (X_1), Motivasi (X_2) Aktivitas Belajar (Y). Sedangkan data Hasil belajar Ekonomi (Z) diperoleh dari hasil ujian tengah semester (MID) mata pelajaran ekonomi semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Selanjutnya penyajian data hasil penelitian secara kuantitatif diperoleh dengan menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut.

$$\text{Rentang} = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3.3 \log n$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Sedangkan penyajian data hasil penelitian kualitatif diperoleh dengan mengelompokkan data menjadi tiga kategori sesuai dengan variabel yang diteliti. Penyajian data secara kualitatif tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Data kualitatif digunakan untuk memberikan gambar yang lebih jelas dan berguna dalam pembahasan hasil penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai perbandingan hasil penelitian yang bersifat kuantitatif dengan maksud bahwa secara kuantitatif juga signifikan.

1. Data Minat Belajar Siswa (X_1)

Data minat belajar siswa (X_1) diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 91 responden yang terdiri dari 20 item pernyataan. Hasil penyebaran angket diperoleh skor tertinggi yaitu 91 dan yang terendah yaitu 37. Adapun perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{a. Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 91 - 37 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Banyak kelas} &= 1 + 3.3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3.3 \cdot \text{Log } 91 \\ &= 1 + 3.3 (1.96) \\ &= 1 + 6.47 \\ &= 7.47 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

$$\text{c. Panjang kelas} = \frac{54}{8} = 6.75 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disusun kategori frekuensi data seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Distribusi frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa (X_1)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
37 – 43	3	3.30
44 – 50	1	1.10
51 – 57	5	5.49
58 – 64	14	15.38
65 – 71	24	26.37
72 – 78	25	27.47
79 – 85	11	12.10
86 – 91	8	8.79
Jumlah	91	100
Min	37	-
Max	91	-

Avarage	70.37	-
St Dev	10.94	-
Mode	72	-
Median	71	-

Sumber: Hasil Pengolahan data tahun 2015

Berdasarkan table diatas skor terendah minat belajar siswa sebesar 31, tertinggi 91, rata-rata 70.37, standar deviasi 10.94, modus 72, dan median 71. Dari data diatas minat dapat di kategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah, dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 13. Kategori Variabel Minat Belajar (X_1)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	37 – 55	7	7.69%
2	Sedang	56 – 74	50	54.95%
3	Tinggi	75 – 93	34	37.36%
	Jumlah		91	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar (X_1) pada sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong sedang sebanyak 50 orang atau sebesar 54.95%. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang baik. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor intern meliputi:

- a. Faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dibagi 2 yaitu kelelehan jasmani (bersifat fisik) dan kelelahan rohani (bersifat psikis)

2. Faktor eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari lingkungan siswa. Faktor ekstern meliputi :

- a. Faktor keluarga
Keluarga merupakan lingkungan paling kecil dari siswa. Pengaruh keluarga yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga,
- b. Faktor sekolah
Sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi siswa. Pengaruh belajar yang berasal dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, tata tertib sekolah, sarana prasarana sekolah, waktu terjadinya proses mengajar dan standar pelajaran.
- c. Faktor masyarakat
Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari hidup bermasyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar adalah media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Minat belajar yang rendah akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal, hal ini dikarenakan siswa yang minat belajarnya rendah akan merasa kurang tertarik terhadap pelajaran, dan merasa tidak perlu mempelajari atau memperhatikan pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Data Data motivasi belajar siswa (X_2) diperoleh dengan menyebar angket kepada 91 responden yang terdiri dari 21 item pernyataan. Hasil penyebaran angket diperoleh skor tertinggi yaitu 103 dan yang terendah yaitu 37.

Adapun perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
 &= 103 - 37 \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Banya kelas} = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3.3 \cdot \text{Log } 91$$

$$= 1 + 3.3 (1.96)$$

$$= 1 + 6.47$$

$$= 7.47 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

c. Panjang kelas = $\frac{66}{8} = 8.25$ dibulatkan menjadi 9

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disusun kategori frekuensi data seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Distribusi frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa (X₂)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
37 – 44	1	1.10
45 – 52	3	3.30
53 – 60	5	5.49
61 – 68	18	19.78
69 – 76	20	21.98
77 – 84	22	24.18
85 – 92	13	14.28
93 – 100	8	8.79
101 – 103	1	1.10
Jumlah	91	100
Min	37	-
Max	103	-
Avarage	75.31	-
St Dev	12.83	-
Mode	82	-
Median	75	-

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan table diatas skor terendah motivasi belajar siswa sebesar 37, tertinggi 103, rata-rata 75.31, standar deviasi 12.83, modus 82, dan median 75. . Dari data diatas motivasi dapat di kategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah, dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 15. Kategori Variabel Motivasi Belajar (X₂)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	37 – 58	7	7.69%
2	Sedang	59 – 80	51	56.05%
3	Tinggi	81 - 103	33	36.26%
	Jumlah			100%

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar (X₂) pada sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong sedang sebanyak 51 orang atau sebesar 56.05%. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 54) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor intern meliputi:

- a. Faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan
Faktor kelelahan dibagi 2 yaitu kelelahan jasmani (bersifat fisik) dan kelelahan rohani (bersifat psikis)

2. Faktor eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari lingkungan siswa. Faktor ekstern meliputi :

- a. Faktor keluarga
Keluarga merupakan lingkungan paling kecil dari siswa. Pengaruh keluarga yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dn keadaan ekonomi keluarga,
- b. Faktor sekolah
Sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi siswa. Pengaruh belajar yang berasal dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, tata tertib sekolah, sarana prasarana sekolah, waktu terjadinya proses mengajar dan standar pelajaran.
- c. Faktor masyarakat
Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari hidup bermasyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar adalah media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Siswa dengan motivasi belajar yang rendah akan menyebabkan siswa tersebut tidak memiliki dorongan untuk berprestasi. Sehingga prestasi yang dihasilkan kurang maksimal.

3. Data Aktivitas belajar (Y)

Data aktivitas belajar (Y) diperoleh dengan mengamati aktivitas belajar siswa dikelas dengan memberikan skor pada lembar observasi kepada 91 siswa. Lembar observasi terdiri dari 6 item pernyataan. Hasil penilaian lembar observasi diperoleh skor tertinggi yaitu 95 dan terendah yaitu 41. Adapun perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut.

- a. Rentang $= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$
 $= 95.91 - 41.70$
 $= 54.24$
- b. Banyak kelas $= 1 + 3.3 \text{ Log } n$
 $= 1 + 3.3 \cdot \text{Log } 91$
 $= 1 + 3.3 (1.96)$
 $= 1 + 6.831$
 $= 7.831 \text{ dibulatkan menjadi } 8$
- c. Panjang kelas $= \frac{54.24}{8} = 6.78 \text{ dibulatkan menjadi } 7$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disusun kategori frekuensi data seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Distribusi frekuensi Variabel Aktivitas Belajar (Y)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
41 – 47	7	7.69
48 – 54	25	27.47
55 – 61	6	6.59
62 – 68	20	21.98
69 – 75	19	20.88
76 – 82	6	6.59
83 – 89	5	5.50
90 – 96	3	3.30
Jumlah	91	100
Min	41.07	-
Max	95.91	-
Avarage	64.15	-
St Dev	12.55	-
Mode	54.21	-
Median	62.55	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan table diatas skor terendah Aktivitas belajar siswa sebesar 41.07, tertinggi 95.91, rata-rata 64.15 standar deviasi 12.55, modus 54.21, dan median 62.55. . Dari data diatas motivasi dapat di kategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah, dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 17. Kategori Variabel Aktivitas Belajar (Y)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	41 – 59	38	41.76%
2	Sedang	60 – 77	38	41.76%
3	Tinggi	78 – 95	15	16.48%
	Jumlah			100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar (Y) pada sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong rendah dan sedang sama yaitu masing-masing sebanyak 38 orang atau sebesar 41.76%. semakin rendah aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran maka akan semakin rendah juga hasil belajar yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik,(

2004:171) yang menyatakan pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Hasil belajar yang tinggi akan tercapai apabila selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif dikelas.

4. Data Hasil belajar (Z)

Berdasarkan hasil penelitian, data mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI semester genap di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 di peroleh dari nilai ulangan tengah semester (MID). Sesuai dengan 91 responden yang ada, diperoleh skor tertinggi yaitu Adapun perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{a. Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 79 - 40 \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Banya kelas} &= 1 + 3.3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3.3 \cdot \text{Log } 91 \\ &= 1 + 3.3 (1.96) \\ &= 1 + 6.47 \\ &= 7.47 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

$$\text{c. Panjang kelas} = \frac{54}{8} = 4.87 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disusun kategori frekuensi data seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Distribusi frekuensi Variabel Hasil belajar (Z)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
40 – 44	3	3.30
45 – 49	9	9.89
50 – 54	11	12.09
55 – 59	3	3.30
60 – 64	23	25.27
65 – 69	21	23.08
70 -74	13	14.28
75 – 79	8	8.79
Jumlah	91	100
Min	40	-
Max	79	-
Avarage	60.53	-
St Dev	9.68	-
Mode	60	-
Median	60	-

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan table diatas skor terendah hasil belajar siswa sebesar 40, tertinggi 79, rata-rata 60.53 standar deviasi 9.68 modus 60, dan median 60.

Dari data diatas hasil belajar dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Variabel Hasil belajar (Z)

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	40 - 53	23	25.27%
2	Sedang	54 – 66	47	51.65%
3	Tinggi	67 - 79	21	23.08%
	Jumlah			100%

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar (Z) pada sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 tergolong sedang sama yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 51.65%. dalam hal ini hal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu rendahnya minat belajar da motivasi belajar melalui aktivitas belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pemebelajaran, maka harus dilakukan evaluasi . tujuan dari evaluasi itu sendiri

untuk mengetahui prestasi yang diperoleh selama proses belajar berlangsung. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar. Menurut Djamarah (2011 : 13) menyatakan bahwa pengertian belajar adalah: “Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.”

D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan *One- Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan SPSS dan hasilnya diperoleh sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT	MOTIVASI	AKTIVITAS BELAJAR	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
N		91	91	91	91
Normal Parameters	Mean	70,3736	75,3077	64,1538	60,5275
	Std. Deviation	10,93988	12,83198	12,55270	9,68084
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,051	,138	,193
	Positive	,047	,049	,138	,114
	Negative	-,104	-,051	-,093	-,193
Kolmogorov-Smirnov Z		,994	,483	1,312	1,369
Asymp. Sig. (2-tailed)		,277	,974	,064	,055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

1. Tolak H_0 apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < 0.025 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) > 0.025 berarti distribusi sampel adalah normal.

Berdasarkan hasil perhitungan didapat angka Asymp. Sig.(2-tailed) Untuk semua variabel pada *Kolmogorov-smirnov* yaitu untuk Minat (X_1) sebesar 0,277; untuk Motivasi (X_2) sebesar 0,974; dan untuk variabel Aktivitas Belajar (Y) sebesar 0,064 serta untuk Hasil belajar Ekonomi (Z) sebesar 0,055. Dengan demikian semua angka Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.025 maka H_0 diterima dengan kata lain distribusi data semua variabel adalah normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel Rekapitulasi Uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Minat (X_1)	0,277	0,277 > 0,025	Terima H_0	Normal
Motivasi (X_2)	0,974	0,974 > 0,025	Terima H_0	Normal
Aktivitas Belajar Siswa (Y)	0,064	0,064 > 0,025	Terima H_0	Normal
Hasil belajar Ekonomi (Z)	0,055	0,055 > 0,025	Terima H_0	Normal

Sumber: Data diolah Tahun 2015

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen ataukah tidak.

Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS di peroleh sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT	1,690	8	80	,114
MOTIVASI	,975	8	80	,462
AKTIVITAS BELAJAR	1,854	8	80	,079

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi adalah homogen

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengujian:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan di atas ternyata untuk variabel; Minat , Motivasi dan Aktivitas Belajar adalah bervarian homogen karena nilai ke-tiga probabilitas (Sig.) yaitu $>$ dari 0.05 dengan kata lain H_0 diterima.

Tabel 20. Rekapitulasi Uji Homogenitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Minat (X_1)	0,114	$0,114 > 0,05$	Terima H_0	Homogen
Motivasi (X_2)	0,462	$0,462 > 0,05$	Terima H_0	Homogen
Aktivitas Belajar (Y)	0,079	$0,079 > 0,05$	Terima H_0	Homogen

Sumber: Data diolah Tahun 2015

E. Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda)

Syarat untuk Regresi berlaku pula untuk *Path Analysis* antara lain:

1. Uji Linearitas Garis regresi

Uji keliniaritasan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier, pengujian menggunakan tabel ANAVA yaitu sbb:

Hasil Pengujian Kelinearan Regresi Untuk Variabel Minat Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR EKONOMI * MINAT	3931,717	37	106,263	1,251	,225
Between Groups	252,735	1	252,735	2,975	,090
Linearity	3678,982	36	102,194	1,203	,266
Deviation from Linearity	4502,964	53	84,962		
Within Groups	8434,681	90			
Total					

Hasil Pengujian Kelinearan Regresi Untuk Variabel Motivasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR EKONOMI * MOTIVAS	2893,598	43	67,293	,571	,967
Between Groups	430,484	1	430,484	3,651	,062
Linearity	2463,114	42	58,646	,497	,988
Deviation from Linearity	5541,083	47	117,895		
Within Groups	8434,681	90			
Total					

Hasil Pengujian Kelinearan Regresi Untuk Variabel Aktivitas Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR EKONOMI * AKTIVITA BELAJAR	2614,985	13	201,153	2,661	,004
Between Groups	1450,256	1	1450,256	19,188	,000
Linearity	1164,729	12	97,061	1,284	,245
Deviation from Linearity	5819,696	77	75,580		
Within Groups	8434,681	90			
Total					

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$, dengan kriteria “ Apabila nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya tidak diterima”.

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh :

Tabel 21. Rekapitulasi Lineritas Regresi

Variabel	Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Minat (X_1)	0,266	$0,456 > 0,05$	Terima H_0	Linear
Motivasi (X_2)	0,988	$0,525 > 0,05$	Terima H_0	Linear
Minat (Y)	0,245	$0,245 > 0,05$	Terima H_0	Linear

Sumber: Data diolah Tahun 2015

Kesimpulan: Dari hasil pengolahan pada tabel ANOVA diperoleh hasil perhitungan untuk semua variabel (nilai Sig.) pada *Deviation from Linearity* semuanya $> 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima yang menyatakan regresi berbentuk linier.

2. Uji multikolinearitas

Correlations		MINAT	MOTIVASI
MINAT	Pearson Correlation	1	,849 **
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	91	91
MOTIVASI	Pearson Correlation	,849 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk melakukan uji multikolinearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila koefisien signifikan (sig. 2-tailed) $> \Gamma = 0,025$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen, sebaliknya apabila koefisien signifikan $< 0,025$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel independennya.

Hasil analisis Ditunjukkan pada Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 22. Rekapitulasi Uji multikolinearitas

Korelasi Antar Variabel	Koefisien r	Sig	Keputusan	Kesimpulan
Minat (X_1) dengan Motivasi (X_2)	0,849	0,000 < 0,025	Tolak H_0	Terjadi Multi-kolinearitas

Sumber: Data diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 22 ternyata terjadi hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 , karena nilai sig. (2-tailed) keduanya $< 0,025$ dengan kata lain terjadi multikolinearitas diantara variabel independen, hal ini sesuai dengan syarat *Path Analysis*.

3. Uji autokorelasi:

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya auto korelasi mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum (Gujarati, 1997) dan uji t tidak dapat digunakan , karena akan memberikan kesimpulan yang salah (Rietveld dan Sunaryanto, 1994).

Hasil analisis dengan uji *Durbin-Watson* diperoleh:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,911 ^a	,829	,823	4,06727	1,554

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS BELAJAR, MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Untuk melakukan uji autokorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Tterjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

Kriteria pengujian apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunaryanto).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,554 nilai tersebut mendekati angka 2 atau berada diantara angka 2, dengan demikian H_0 dapat diterima dan menolak H_a , sehingga dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi Heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria pengujian:

Apabila koefisien signifikansi (**Sig.**) lebih besar dari Γ yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (**Sig.**) lebih kecil dari Γ yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak H_0 (Gujarati, 1997).

Dari hasil analisis dengan pendekatan *rank Spearman* dari hasil SPSS 15 diperoleh sebagai berikut:

			Correlations					
			MINAT	MOTIVASI	AKTIVITAS BELAJAR	AX1	AX2	AX3
Spearman's rho	MINAT	Correlation Coefficient	1,000	,810 **	,801 **	-,065	-,087	,017
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,539	,414	,874
		N	91	91	91	91	91	91
	MOTIVASI	Correlation Coefficient	,810 **	1,000	,845 **	-,098	-,076	-,038
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,356	,474	,720
		N	91	91	91	91	91	91
	AKTIVITAS BELAJAR	Correlation Coefficient	,801 **	,845 **	1,000	-,120	-,135	-,042
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,257	,203	,693
		N	91	91	91	91	91	91
	AX1	Correlation Coefficient	-,065	-,098	-,120	1,000	,069	,134
		Sig. (2-tailed)	,539	,356	,257	.	,513	,206
		N	91	91	91	91	91	91
	AX2	Correlation Coefficient	-,087	-,076	-,135	,069	1,000	,201
		Sig. (2-tailed)	,414	,474	,203	,513	.	,056
		N	91	91	91	91	91	91
	AX3	Correlation Coefficient	,017	-,038	-,042	,134	,201	1,000
		Sig. (2-tailed)	,874	,720	,693	,206	,056	.
		N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis dengan pendekatan *rank Spearman* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 23. Rekapitulasi Uji Heterokedastisitas

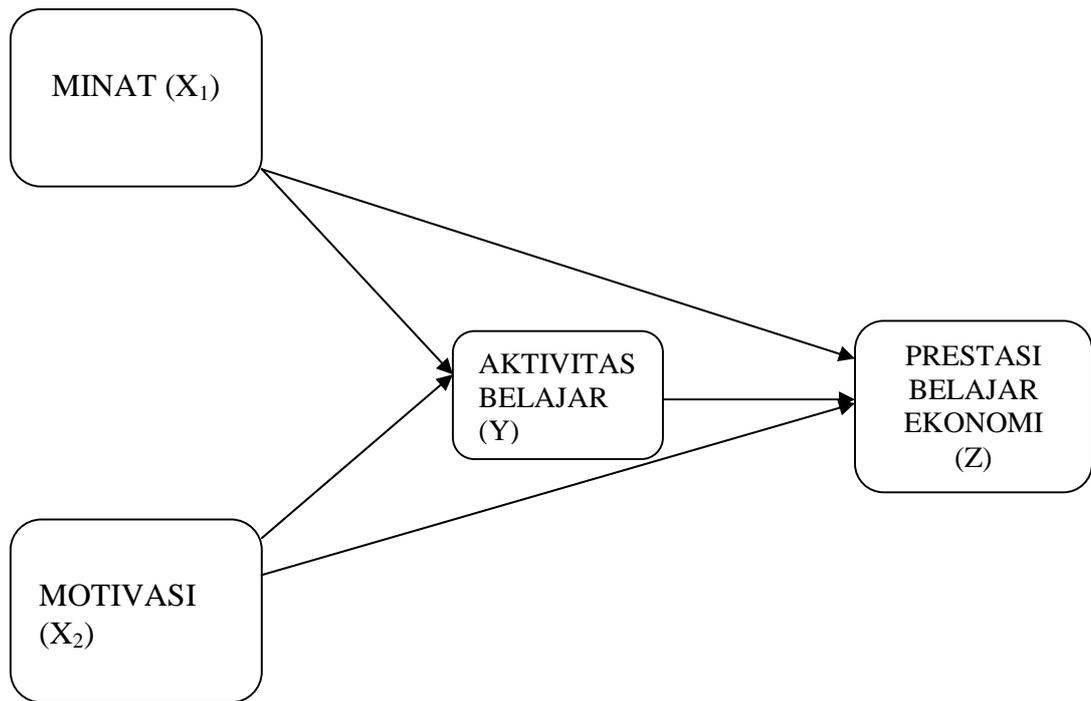
Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Simpulan
Minat (X_1) – AX_1	0,539	0,025	Sig > Alpha	Terima Ho
Motivasi (X_2) – AX_2	0,474	0,025	Sig > Alpha	Terima Ho
Aktivitas Belajar (Y) – AX_3	0,693	0,025	Sig > Alpha	Terima Ho

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh lebih besar dari 0,025, oleh karena itu Ho yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya diterima. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

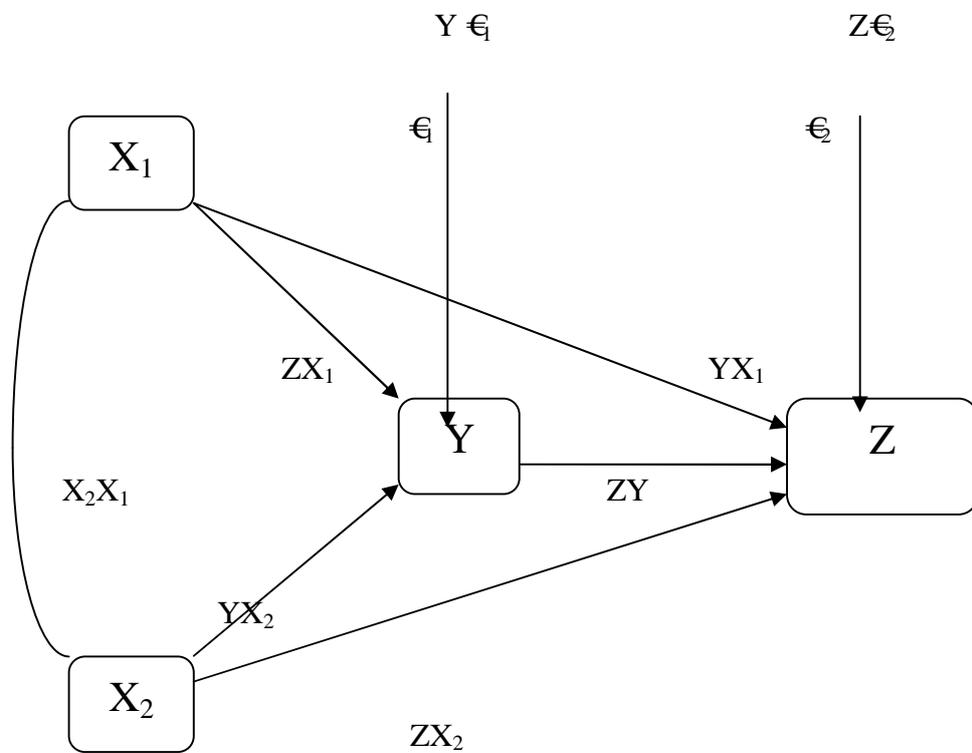
F. Analisis Data

Penelitian ini dalam pengolahan datanya menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang merupakan suatu bentuk pengembangan dari analisis multi Regresi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tak langsung dari variabel-variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Dari seluruh variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, secara konseptual dapat digambarkan dalam diagram jalurnya adalah:



Gambar 3. Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian



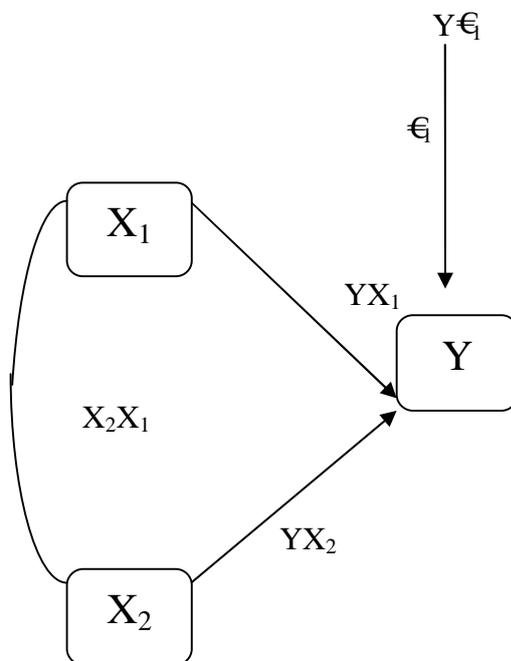
Gambar 4. Model persamaan dua jalur

- Diagram jalur di atas terdiri atas dua persamaan structural, dimana X_1 dan X_2 adalah variabel eksogen dan Y serta Z adalah variabel endogen.

Persamaan Strukturalnya adalah :

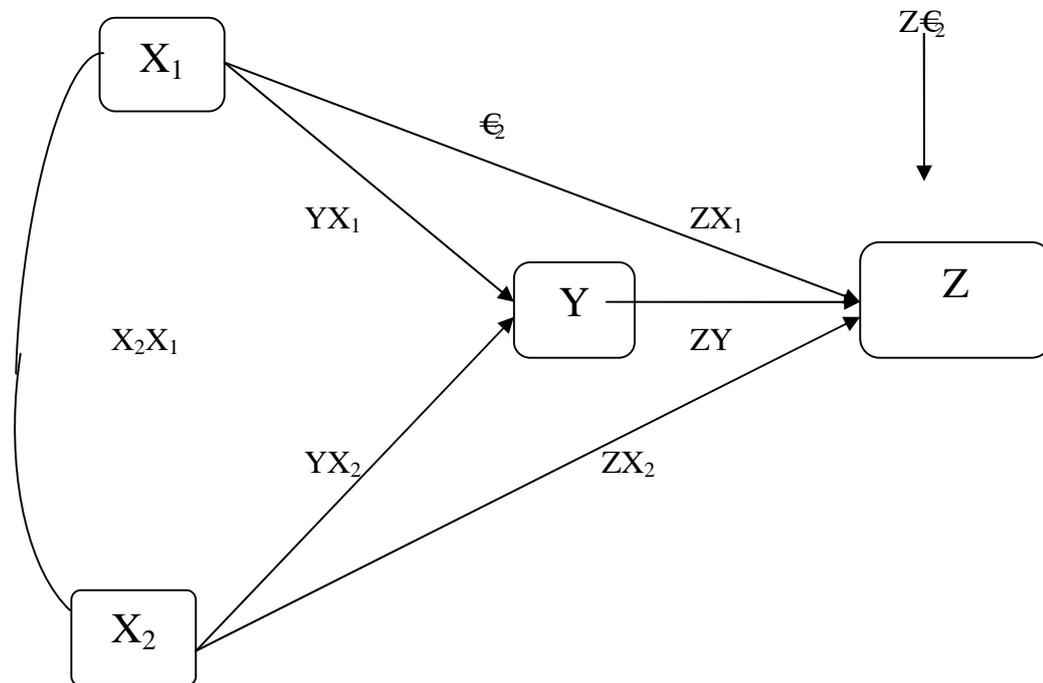
- $Y = \gamma_{YX_1} X_1 + \gamma_{YX_2} X_2 + \epsilon_1$ (Persamaan struktur 1)
- $Z = \gamma_{ZX_1} X_1 + \gamma_{ZX_2} X_2 + \gamma_{ZY} Y + \epsilon_2$ (Persamaan Struktur 2)

Substruktur 1



Gambar 5. Substruktur 1

Substruktur 2:



Gambar 6. Substruktur 2

Keterangan:

X_1 = Minat

X_2 = Motivasi

Y = Aktivitas Belajar

Z = Prestasi Belajar Ekonomi

$Y X_1$ = Koefisien Jalur X_1 terhadap Y

$Y X_2$ = Koefisien Jalur X_2 terhadap Y

X_1X_2 = Koefisien Korelasi X_1 dengan X_2

ZX_1 = Koefisien Jalur X_1 terhadap Z

ZX_2 = Koefisien Jalur X_2 terhadap Z

ZY = Koefisien Jalur Y terhadap Z

$Y \epsilon_1$ = Koefisien Jalur variabel lain terhadap Y di luar variabel X_1 dan X_2

$Z \epsilon_2$ = Koefisien Jalur variabel lain terhadap Z di luar variabel X_1 , X_2 dan Y

1. Persamaan Struktural:

Persamaan Struktural untuk diagram jalur tersebut di atas adalah:

- $Y = Y X_1 + Y X_2 + \epsilon_1$
- $Z = ZX_1 + ZX_2 + ZY + \epsilon_2$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh besarnya *Standardized*

Coefficients (nilai koefisien Beta yang telah terstandarisasi) antar variabel

(perhitungan di lampiran) adalah sebagai berikut:

$$Y X_1 = 0,258 \qquad ZX_1 = 0,246$$

$$Y X_2 = 0,585 \qquad ZX_2 = 0,436$$

$$r_{x_1x_2} = 0,849 \qquad Y Z = 0,292$$

$$R_{Y(x_1x_2)} = 0,816 \qquad R_{Z(x_1x_2)} = 0,911$$

$$R_Y^2(x_1x_2) = 0,666 \qquad R_Z^2(x_1x_2) = 0,829$$

Dengan demikian persamaan struktural untuk diagram jalur tersebut di atas

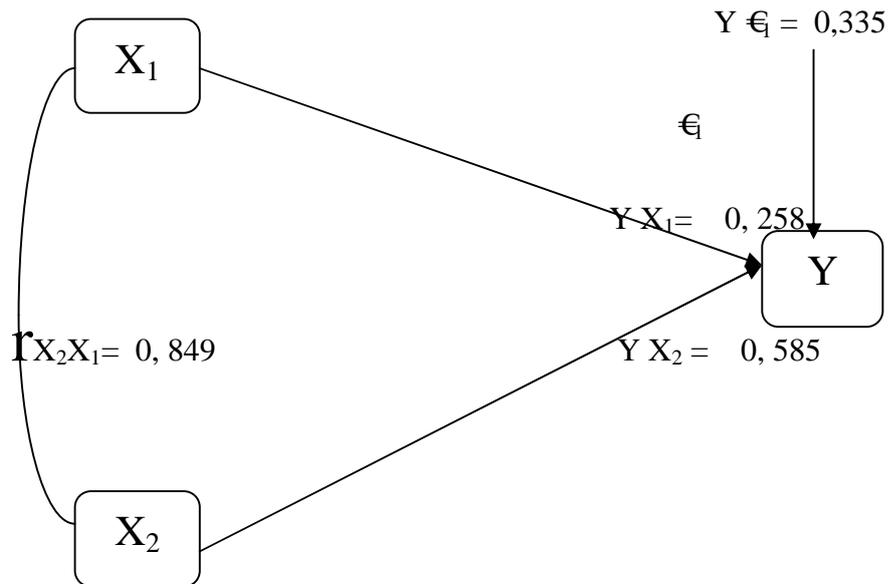
adalah:

- $Y = 0,258X_1 + 0,585 X_2 + \epsilon_1$
- $Z = 0,246 X_1 + 0,436 X_2 + 0,292 Y + \epsilon_2$

2. Besarnya pengaruh variabel Eksogen terhadap variabel Endogen secara proporsional dapat dihitung:

a. Untuk Jalur X_1 dan X_2 terhadap Y :

Sub Struktur 1:



Gambar 7. Substruktur 1

a. Besarnya pengaruh langsung (*Direct Effect/DE*)

1. Pengaruh variabel Minat terhadap Aktivitas Belajar

$$2. X_1 \longrightarrow Y = Y X_1 \times Y X_1 = (0,258 \times 0,258) = 0,0666 (= 6,66\%)$$

3. Pengaruh variabel Motivasi terhadap Aktivitas Belajar

$$4. X_2 \longrightarrow Y = Y X_2 \times Y X_2 (0,585 \times 0,585) = 0,3422 (= 34,22\%)$$

b. Pengaruh Tidak Langsung ((Indirect Effect/IE)

Pengaruh variabel Minat terhadap Aktivitas Belajar melalui Motivasi atau sebaliknya.

$$X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y = Y_{X_1} \times r_{X_2 X_1} \times Y_{X_2} = (0,258 \times 0,849 \times 0,585)$$

$$= 0,1281 (= 12,81\%)$$

c. Pengaruh Total (Total Effect/TE)

1. Pengaruh total variabel Minat terhadap Aktivitas Belajar

Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

$$= 0,0666 + 0,1281 = 0,1947 (= 19,47\%)$$

2. Pengaruh total variabel Motivasi terhadap Aktivitas Belajar

Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

$$= 0,3422 + 0,1281 = 0,4703 (= 47,03\%)$$

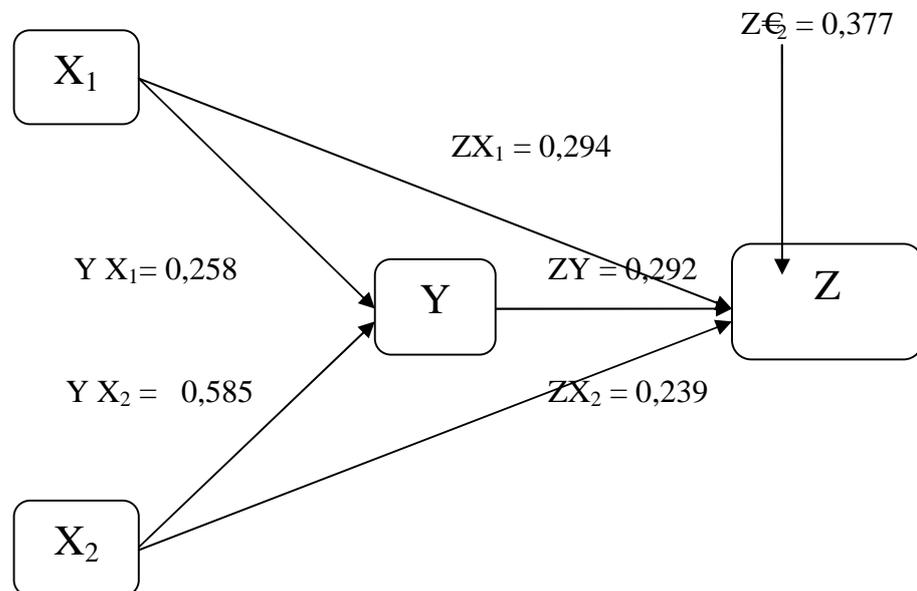
3. Total pengaruh terhadap Aktivitas Belajar dari kedua variabel Minat dan

Motivasi adalah $0,1947 + 0,4703 = 0,665 (= 66,5\%)$

d. Pengaruh variabel lainnya terhadap Y diluar variabel X_1 dan X_2

(Residu ϵ_1 terhadap Y) dapat ditentukan melalui :

$$1 - 0,665 = 0,335 (= 33,50\%)$$

Sub Struktur 2:**Gambar 8. Substruktur 2****a. Pengaruh langsung (*Direct Effect/DE*)**

1. Pengaruh variabel Minat terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi

$$X_1 \longrightarrow Z = Z X_1 \times Z X_1 = (0,294 \times 0,294) = 0,0864 (= 8,64\%)$$

2. Pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

$$X_2 \longrightarrow Z = Z X_2 \times Z X_2 = (0,239 \times 0,239) = 0,0571 (= 5,71\%)$$

3. Pengaruh variabel Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

$$Y \longrightarrow Z = Z Y \times Z Y = (0,292 \times 0,292) = 0,0853 (= 8,53\%)$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect/IE*)

1. Pengaruh variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui
Aktivitas Belajar

$$X_1 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = (0,258 \times 0,292) = 0,0754 (= 7,54\%)$$

2. Pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui
Aktivitas Belajar

$$X_2 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = (0,585 \times 0,292) = 0,1708 (= 17,08\%)$$

$$\text{Total pengaruh tidak langsung } 0,0754 + 0,1708 = 0,2462 (=24,62\%)$$

c. Pengaruh Total (*Total Effect/TE*)

1. Pengaruh total variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

$$= 0,0754 + 0,2462 = 0,3216 (= 32,16\%)$$

2. Pengaruh total variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

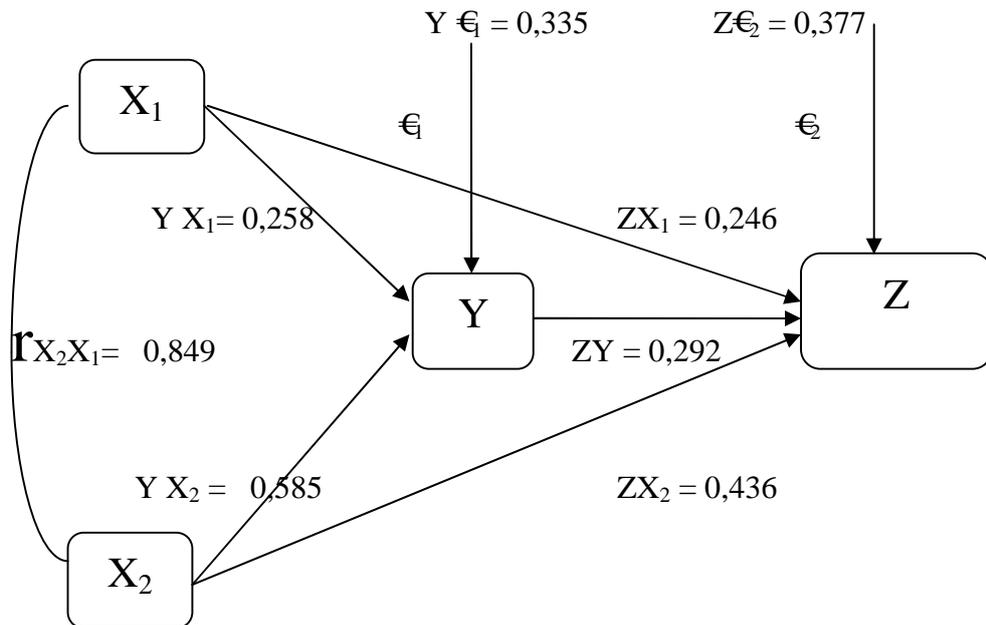
$$= 0,1708 + 0,2462 = 0,4170 (= 41,70\%)$$

3. Total pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dari ketiga variabel
yaitu, Minat , Motivasi dan Aktivitas Belajar adalah $0,3216 + 0,4170 +$
 $0,0853 = 0,8239 (= 82,39\%)$

d. Pengaruh variabel lainnya terhadap Z diluar variabel X_1 , X_2 dan Y

(Residu ϵ_2 terhadap Z) dapat ditentukan melalui :

$$1 - 0,8239 = 0,377 (=37,7\%)$$



Gambar 9. Diagram Jalur Lengkap

Persamaan Struktural untuk diagram jalur tersebut di atas adalah:

- $Y = 0,258X_1 + 0,585 X_2 + 0,335\epsilon_1$
- $Z = 0,246 X_1 + 0,436 X_2 + 0,292 Y + 0,377 \epsilon_2$

G. Pengujian Hipotesis/Menguji Kebermaknaan Koefisien Jalur

1. Uji t Untuk Pengujian Hipotesis Secara Sendiri-sendiri/parsial

- **Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS I IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,271	5,069		1,034	,037
	MINAT	,296	,134	,258	2,218	,029
	MOTIVASI	,573	,114	,585	5,028	,000

a. Dependent Variable: AKTIVITAS BELAJAR

Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,218 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,029. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 91 - 2 = 89$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,218 > 1,990$ dan $sig. 0,029 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Ada pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur YX_1 sebesar 0,258 berarti besarnya pengaruh Minat terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,258 atau 25,8%, sisanya 74,2 % dipegaruhi oleh faktor lain.

1.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,271	5,069		1,034	,037
	MINAT	,296	,134	,258	2,218	,029
	MOTIVASI	,573	,114	,585	5,028	,000

a. Dependent Variable: AKTIVITAS BELAJAR

Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,028 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 91 - 2$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,028 > 1,990$ dan Tingkat sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur YX_2 sebesar 0,585 berarti besarnya pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,585 atau 58,5%, sisanya 41,5% dipegaruhi oleh faktor lain.

1.3. Hubungan Minat dengan Motivasi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015 /2015

		MINAT	MOTIVASI
MINAT	Pearson Correlation	1	,849 **
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	91	91
MOTIVASI	Pearson Correlation	,849 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis dengan SPSS diperoleh angka korelasi antara variable Minat dengan Motivasi sebesar 0,849. Sedangkan koefisien r_{tabel} dengan $dk = 91$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 0,2045 (hasil intervolasi), dengan demikian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,849 > 0,2045$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain Ada hubungan minat belajar siswa dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Koefisien korelasi sebesar 0,849 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Minat dengan Motivasi termasuk hubungan yang sangat kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Minat positif maka Motivasi akan positif pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya < dari 0,000 atau *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,025.

1.4 Pengaruh Langsung Minat Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,051	2,810		2,153	,034
	MINAT	,217	,076	,246	2,857	,005
	MOTIVASI	,329	,072	,436	4,586	,000
	AKTIVITAS BELAJAR	,225	,059	,292	3,804	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR EKONOMI

Hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Minat sebesar 2,857 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,005. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 91 - 3$ dan

$\Gamma = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,857 > 1,990$ dan $sig. 0,005 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_1 sebesar 0,246 berarti besarnya pengaruh langsung Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah:

$$X_1 \longrightarrow Z = ZX_1 \times ZX_1 = (0,246 \times 0,246) = 0,0605 (= 6,05\%) \text{ sisanya}$$

sebesar 93,95% dipengaruhi oleh faktor lain.

1.5. Pengaruh Langsung Motivasi Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,051	2,810		2,153	,034
	MINAT	,217	,076	,246	2,857	,005
	MOTIVASI	,329	,072	,436	4,586	,000
	AKTIVITAS BELAJAR	,225	,059	,292	3,804	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR EKONOMI

Hasil perhitungan tersebut di atas diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Motivasi sebesar 4,586 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 91 - 3$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi) dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,586 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_2 sebesar 0,436 berarti besarnya pengaruh langsung Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah:

$$X_2 \longrightarrow Z = ZX_2 \times ZX_2 = ((0,436 \times 0,436) = 0,19009 (= 19,%) ,$$

sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor lain.

1.6 Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Coefficients^a

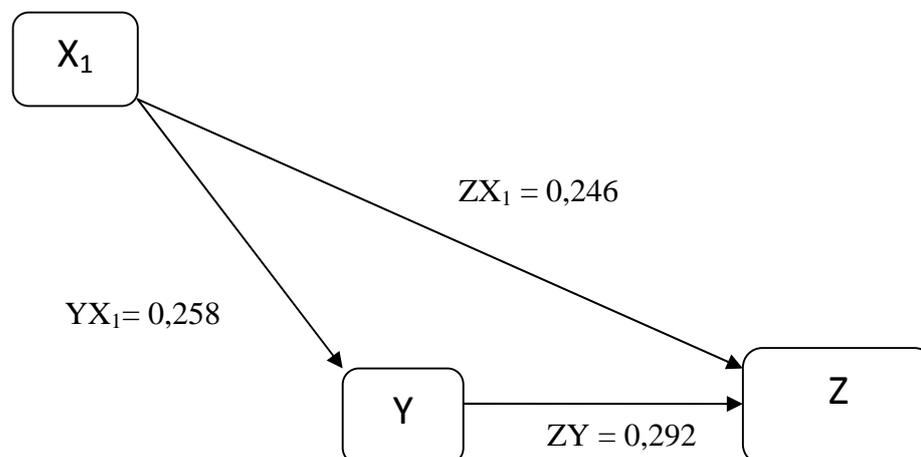
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,051	2,810		2,153	,034
	MINAT	,217	,076	,246	2,857	,005
	MOTIVASI	,329	,072	,436	4,586	,000
	AKTIVITAS BELAJAR	,225	,059	,292	3,804	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR EKONOMI

Perhitungan dengan SPSS tersebut di atas diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Aktivitas Belajar sebesar 3,804 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 91 - 3$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 1,990 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,804 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Aktivitas Belajar diperoleh ZY sebesar 0,292 berarti besarnya pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,292 atau 29,2%, sisanya 70,8% dipegaruhi oleh faktor lain.

1.7 Pengaruh Minat Terhadap Hasil belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015



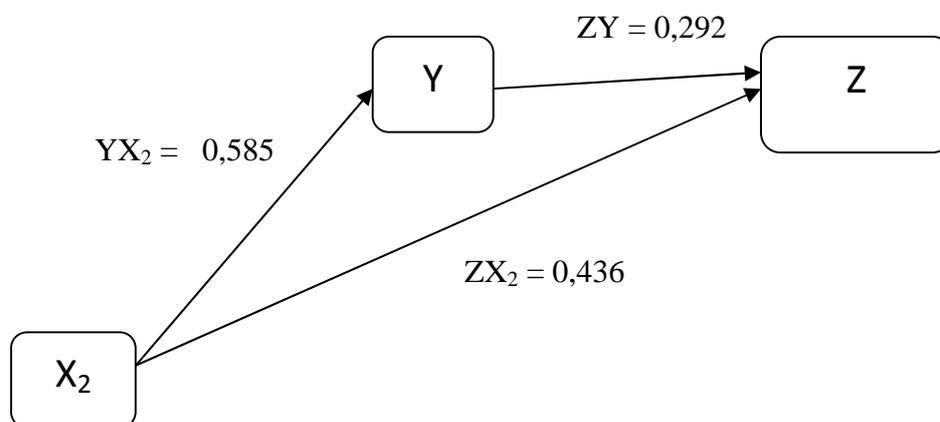
Gambar 10. Pengaruh tidak langsung X_1 Terhadap Z melalui Y

Dari diagram jalur tersebut di atas maka dapat dihitung pengaruh variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$X_1 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = (0,258 \times 0,292) = 0,0753 (= 7,53\%)$$

Nilai pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0753 bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi “Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 ” dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 7,53%

1.8. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015



Gambar 11. Pengaruh tidak langsung X₂ Terhadap Z melalui Y

Dari diagram jalur tersebut di atas maka dapat dihitung pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$X_2 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = (0,585 \times 0,292) = 0,1708 (= 17,08\%)$$

Nilai pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1708 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 ” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 17,08%

2. Uji F Untuk Pengujian Hipotesis Secara Simultan (gabungan)

2.1. Pengaruh Minat Dan Motivasi Secara Bersama-Sama Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9445,800	2	4722,900	87,766	,000 ^a
	Residual	4735,517	88	53,813		
	Total	14181,317	90			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

b. Dependent Variable: AKTIVITAS BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,666	,658	7,33571

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

Untuk menguji hipotesis secara simultan (multiple) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 87,766$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $91 - 2 - 1 = 88$ dengan $\Gamma = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(2; 88)} = 3,10$ (hasil intervolasi). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $87,766 > 3,10$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan secara simultan ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap Aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Koefisien korelasi multiplanya sebesar 0,816 termasuk hubungan yang sangat kuat dengan Kadar Determinasi sebesar 0,666 atau 66,6%, ini berarti variabel Aktivitas Belajar siswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel Minat

dan Motivasi sebesar 66,6% sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2.2. Pengaruh Minat , Motivasi Dan Aktivitas Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6995,470	3	2331,823	140,958	,000 ^a
	Residual	1439,211	87	16,543		
	Total	8434,681	90			

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS BELAJAR, MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR EKONOMI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,829	,823	4,06727

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS BELAJAR, MINAT, MOTIVASI

Untuk menguji hipotesis secara simultan (bersama-sama) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 140,958$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = $91 - 3 - 1 = 87$ dengan $\Gamma = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 87)} = 2,71$ (hasil intervolasi). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $140,958 > 2,71$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan secara simultan Ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 , dengan Koefisien korelasi sebesar 0,911 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,829 atau 82,9%, ini berarti variabel

Prestasi Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel minat , motivasi dan aktivitas belajar sebesar 82,9%, sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Kesimpulan Analisis Statistik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proposisi hipotetik yang diajukan seutuhnya bisa diterima, sebab berdasarkan pengujian koefisien jalur dari variabel eksogen ke endogen secara statistik bermakna. Keterangan ini memberikan indikasi bahwa:
 1. Secara parsial/sendiri-sendiri Minat berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,786 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$
 2. Secara parsial ada pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 , Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,369 > 1,990$ dan Tingkat $sig. 0,001 < 0,05$
 3. Ada Hubungan Minat dengan Motivasi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015. Hal ini dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,292 > 0,1855$ dan Tingkat $sig. 0,003 < 0,05$

4. Ada pengaruh langsung Minat terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,991 > 1,990$ dan $sig. 0,004 < 0,05$
5. Motivasi berpengaruh langsung terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,238 > 1,990$ dan $sig. 0,002 < 0,05$
6. Aktivitas Belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,634 > 1,990$ dan $sig. 0,000 < 0,05$
7. Ada pengaruh Minat terhadap Hasil belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,2511
8. Ada pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,0863
9. Secara bersama-sama ada pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung

Tahun Ajaran 2014 /2015, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $69,112 > 3,10$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$

10. Secara simultan, Minat , Motivasi dan Aktivitas Belajar

berpengaruh dan signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014 /2015, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $42,219 > 2,71$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

b. Persentase Kontribusi Terhadap Variabel Aktivitas Belajar

1. Pengaruh langsung Minat terhadap Aktivitas Belajar sebesar 6,66%
2. Pengaruh tidak langsung Minat terhadap Aktivitas Belajar melalui variabel Motivasi sebesar 12,81%
3. Pengaruh total variabel Minat terhadap Aktivitas Belajar sebesar 19,47%
4. Pengaruh langsung Motivasi terhadap Aktivitas Belajar sebesar 34,22%
5. Pengaruh tidak langsung Motivasi terhadap Aktivitas Belajar melalui variabel Minat sebesar 12,81%
6. Pengaruh total variabel Motivasi terhadap Aktivitas Belajar sebesar 47,03%
7. Total pengaruh terhadap Aktivitas Belajar dari kedua variabel Minat dan Motivasi adalah 66,5%
8. Pengaruh variabel lainnya terhadap Aktivitas Belajar sebesar 33,50%

c. Persentase Kontribusi Terhadap Variabel Hasil belajar Ekonomi

1. Pengaruh langsung Minat terhadap Hasil belajar Ekonomi sebesar 8,64%
2. Pengaruh tidak langsung variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar 25,11%
3. Pengaruh total variabel Minat terhadap Hasil belajar Ekonomi sebesar 33,75%
4. Pengaruh langsung Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi sebesar 5,71%
5. Pengaruh tidak langsung Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi melalui variabel Aktivitas Belajar sebesar 8,63%
6. Pengaruh total variabel Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi sebesar 14,34%
7. Total pengaruh terhadap Hasil belajar Ekonomi dari ke tiga variabel Minat , Motivasi dan Aktivitas Belajar siswa sebesar 62,3%
8. Pengaruh variabel lainnya terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa sebesar 37,7%

I. Pembahasan

1. Pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $Y X_1$ sebesar

0,258 berarti besarnya pengaruh Minat terhadap Aktivitas Belajar sebesar

0,258 atau 25,8%, sisanya 74,2 % dipegaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:57) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya perintah dari orang lain.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur YX_2 sebesar 0,585 berarti besarnya pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,585 atau 58,5%, sisanya 41,5% dipegaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat sardiman (2005:73) yang menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata "*motive*" atau "*motion*" yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Seorang siswa akan aktif dalam pembelajaran apabila ia memiliki motivasi yang kuat, senada dengan pendapat Hamalik (2004: 159) "Belajar yang efektif bila didasari oleh dorongan yang murni dan bersumber dari dalam dirinya sendiri. Peranan motivasi sangat besar terutama untuk mendorong kegiatan belajar, serta untuk mencapai tujuan belajar siswa".

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathif Kurniawan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid, Magelang." Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 12.9%.

3. Hubungan Minat dengan Motivasi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015 /2015

Berdasarkan analisis dengan SPSS diperoleh angka korelasi antara variable Minat dengan Motivasi sebesar 0,849. Sedangkan koefisien r_{tabel} dengan $dk = 91$ dan $\Gamma = 0,05$ diperoleh 0,2045 (hasil intervolasi), dengan demikian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,849 > 0,2045$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain Ada hubungan minat belajar siswa dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Koefisien korelasi sebesar 0,849 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Minat dengan Motivasi termasuk hubungan yang sangat kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Minat positif maka Motivasi akan positif pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya < dari 0,000 atau *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,025$. Minat belajar erat hubungannya dengan motivasi belajar. Karena minat merupakan kecenderungan sedangkan motivasi merupakan alat pendorongnya. Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan timbul pendorongnya terhadap tsesuatu tersebut. Menurut Uno (2011: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathif Kurniawan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid, Magelang.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 12.9%.

4. Pengaruh Langsung Minat Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_1 sebesar 0,246 berarti besarnya pengaruh langsung Minat terhadap Hasil Belajar Ekonomi adalah:

$$X_1 \longrightarrow Z = ZX_1 \times ZX_1 = (0,246 \times 0,246) = 0,0605 (= 6,05\%) \text{ sisanya}$$

sebesar 93,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru,

tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).

5. Pengaruh Langsung Motivasi Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ZX_2 sebesar 0,436 berarti besarnya pengaruh langsung Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi adalah:

$$X_2 \longrightarrow Z = ZX_2 \times ZX_2 = ((0,436 \times 0,436) = 0,19009 (= 19, \%)$$

sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:

3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan

Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).

6. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Aktivitas Belajar diperoleh ZY sebesar 0,292 berarti besarnya pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,292 atau 29,2%, sisanya 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Hamalik,(2004:171) yang menyatakan pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Hasil belajar yang tinggi akan tercapai apabila selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif dikelas.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathif Kurniawan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid, Magelang.” Hasil

penelitian diperoleh Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 12.9%.

7. Pengaruh Minat Terhadap Hasil belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

pengaruh variabel Minat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$\longrightarrow X_1 \longrightarrow Y \quad Z = (0,258 \times 0,292) = 0,0753 (= 7,53\%)$$

Nilai pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0753 bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi “Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 ” dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 7,53%

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang umumnya terjadi disekolah biasanya yaitu membaca, memperhatikan guru yang menjelaskan, mencatat atau merangkum materi yang disampaikan

guru. Semakin banyak aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka akan semakin baik hasil yang diperoleh oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Djamarah, 2000), mengatakan belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama di dalam benak anak didik.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif selama pembelajaran berlangsung agar hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Senada dengan (Hamalik, 2004: 171), “menyatakan pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Hasil belajar yang tinggi akan tercapai apabila selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif dikelas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsih (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.” Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga baik secara simultan maupun parsial.

8. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar sebesar

$$\longrightarrow X_2 \longrightarrow Y \quad Z = (0,585 \times 0,292) = 0,1708 (= 17,08\%)$$

Nilai pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1708 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 ” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 17,08%

Penelitian ini senada dengan pendapat Uno (2011:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2005:73) yang menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathif Kurniawan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X Sma N 1 Kota Mungkid, Magelang.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi

belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 12.9%.

9. Pengaruh Minat Dan Motivasi Secara Bersama-Sama Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Koefisien korelasi multiplena sebesar 0,816 termasuk hubungan yang sangat kuat dengan Kadar Determinasi sebesar 0,666 atau 66,6%, ini berarti variabel Aktivitas Belajar siswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel Minat dan Motivasi sebesar 66,6% sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Peranan motivasi dalam belajar pada hakikatnya orang ingin mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi jelas bahwa bila seseorang siswa ingin mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang baik selain mempunyai kemampuan akal juga harus mempunyai motivasi belajar. Menurut Hamzah B.Uno (2011: 23), Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Hal tersebut

senada dengan pendapat Sardiman, (2005: 73) motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Hamalik (2004: 162:163) membagi motivasi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik.
Motivasi intrinsik adalah motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu.
2. Motivasi ekstrinsik.
Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti penghargaan, persaingan dan hukuman.

Berdasarkan pendapat Hamalik di atas, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada waktunya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar di sekolah guru juga berperan penting dalam memotivasi siswa belajar seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 99) yaitu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada siswa dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Menurut pendapat Hamalik (2004: 159) “Belajar yang efektif bila didasari oleh dorongan yang murni dan bersumber dari dalam dirinya

sendiri. Peranan motivasi sangat besar terutama untuk mendorong kegiatan belajar, serta untuk mencapai tujuan belajar siswa”.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).

10. Pengaruh Minat , Motivasi Dan Aktivitas Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Secara simultan Ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 , dengan Koefisien korelasi sebesar 0,911 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,829 atau 82,9%, ini berarti variabel Prestasi Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel minat , motivasi dan aktivitas belajar sebesar 82,9%, sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil

dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Belajar yang efektif akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan pembelajaran itu sendiri. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka perlu diperhatikan kondisi dari siswa tersebut. Baik kondisi internal maupun eksternalnya. Yang termasuk kedalam kondisi internal misalnya dorongan (motivasi) maupun minat. Sehingga apabila siswa tersebut memiliki minat dan dorongan yang tinggi. Minat dan motivasi yang tinggi tercermin atau dapat dilihat dari aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses pembelajaran menjadi aktif, maka aktivitas belajar mengajar di sekolah akan semakin baik dan lancar. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian diperoleh Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).